

## Analisis bibliometrik perkembangan penelitian *halal food*

Muhammad Syariful Anam <sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia

<sup>\*</sup> Korespondensi (e-mail: [syarifulanam2700@gmail.com](mailto:syarifulanam2700@gmail.com))

### Abstract

This study aims to determine the development of research on halal foods from 2004 to 2021. This study uses data from the Scopus database taken with Publish or Perish (PoP) software. After the data was downloaded, it was checked and refined using the Mendeley software, and the final result was 193 articles that were ready to be analyzed. This study uses a literature review method with bibliometric analysis using VOSviewer software. The analysis results show that the trend of research on halal food has increased every year. Furthermore, Suhaiza Zailani is a prolific writer who often collaborates on research with other writers. In addition, the articles about halal food that are most frequently cited are those written by Shah Alam and Mohamed Sayuti. Meanwhile, research on halal food with the subjects of "food security," "Muslim tourists," "motivation," "sustainability," and "pork" still has the opportunity to be researched in the future.

Keywords: Bibliometric, Halal food, Publish or Perish, Scopus, VOSviewer

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai *halal food* dari tahun 2004 – 2021. Penelitian ini menggunakan data dari *database* Scopus yang diambil dengan *software Publish or Perish* (PoP). Setelah data diunduh, kemudian dilakukan pemeriksaan dan penyempurnaan dengan menggunakan *software* Mendeley dan diperoleh hasil akhir 193 artikel yang siap dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan analisis bibliometrik dengan memanfaatkan *software* VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa tren penelitian tentang *halal food* mengalami peningkatan setiap tahun. Selanjutnya, Suhaiza Zailani menjadi penulis yang produktif dan paling sering melakukan kolaborasi penelitian dengan penulis lain. Selain itu, artikel tentang *halal food* yang paling sering disitasi yaitu artikel yang ditulis oleh Shah Alam dan Mohamed Sayuti. Sedangkan, penelitian tentang *halal food* dengan subjek "*food security*", "*muslim tourists*", "*motivation*", "*sustainability*", dan "*pork*" masih memiliki peluang untuk diteliti di masa yang akan datang.

Kata kunci: Bibliometrik, *Halal food*, Publish or Perish, Scopus, VOSviewer

*How to cite*: Anam, M. S. (2022). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian halal food. *Journal of Halal Industry Studies*, 1(1), 21-31.  
<https://doi.org/10.53088/jhis.v1i1.195>

## 1. Pendahuluan

Halal (حلال) merupakan kata bahasa Arab dalam Al-Qur'an yang memiliki arti halal atau diizinkan, yang merupakan standar makanan yang ditentukan dalam Al-Qur'an (Shah Alam & Mohamed Sayuti, 2011). Selain mamatuhi hukum Islam, makanan yang halal juga sehat untuk dikonsumsi oleh manusia karena telah disiapkan dan diproses dengan cara yang baik (Ismoyowati, 2015). Di samping itu, populasi Muslim di seluruh dunia, yang setara dengan 1,9 miliar atau 26 persen dari populasi global (World Population Review, 2021), mendorong permintaan akan makanan dan layanan halal.



Lebih dari 60 persen populasi Muslim berada di Asia dan sekitar 20 persen berada di Timur Tengah dan Afrika Utara (Pew Research Center, 2009). Sebagai contoh, empat dari lima negara dengan populasi Muslim terbesar berada di Asia, yaitu Indonesia, Pakistan, India, dan Bangladesh.

Besarnya populasi Muslim di dunia, menjadikan makanan halal (*halal food*) sebagai industri yang menarik bagi perusahaan karena target pasarnya yang besar. Menurut Dinar Standard (2020), pasar makanan halal (*halal food*) bernilai \$1,17 triliun dan diperkirakan akan terus tumbuh mencapai \$1,38 triliun pada tahun 2024. Akan tetapi, terlepas dari pertumbuhan pesat ini, Haleem *et al.* (2020) menemukan bahwa perkembangan industri halal (termasuk *halal food*) belum mendapatkan dukungan yang cukup besar dari penelitian. Sehingga, perlu dilakukan sebuah studi yang dapat memberikan pandangan bagi para peneliti untuk mengkaji topik *halal food* di masa depan.

Adapun beberapa peneliti yang telah mengidentifikasi mengenai topik-topik dalam bidang halal, diantaranya Wahyuni *et al.* (2019) yang melakukan analisis bibliometrik dengan berfokus pada topik keamanan pangan dan *supply chain* makanan halal. Selain itu, Rejeb *et al.* (2021) juga mengkaji aspek dan karakteristik keberlanjutan yang melekat pada *supply chain* makanan halal dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik lain juga dilakukan oleh Mostafa (2020) yang meneliti topik *halal food* berdasarkan 290 dokumen yang dikumpulkan dari *database Web of Science* (WoS).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian dalam bidang makanan halal (*halal food*) mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu sumber artikel/dokumen yang digunakan diambil dari *database Scopus* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan berfokus pada kata kunci utama yaitu "*halal food*".

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Halal Food

Makanan halal (*halal food*) merupakan makanan yang tidak terbuat dari atau mengandung bagian apapun dari hewan yang dilarang dalam Islam (misalnya babi) serta terbebas dari unsur haram dan najis. Makanan halal juga harus disiapkan dan diproses secara higienis sehingga aman untuk dikonsumsi (Khalek, 2014). Dalam konteks makanan dan minuman, halal dan haram masing-masing menggambarkan apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh umat Islam sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an dan sabda Nabi Muhammad SAW serta ditentukan oleh para ahli hukum Islam (Henderson, 2016).

Islam sangat memperhatikan masalah keamanan makanan, sehingga konsep halal sering dikaitkan dengan *tayyib* sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 114 "*Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya*". *Tayyib* dalam bahasa Arab berarti bersih dan murni, oleh karena itu konsep *tayyib* dalam makanan

merupakan proses yang dilalui makanan untuk mencapai dua tujuan, yaitu kebersihan maksimum dan tidak terkontaminasi oleh racun dan najis. Oleh karena itu, bagaimana halal, yang merupakan subjek, diproses, akan menentukan apakah halal itu *tayyib* atau tidak (Alzeer *et al.*, 2018).

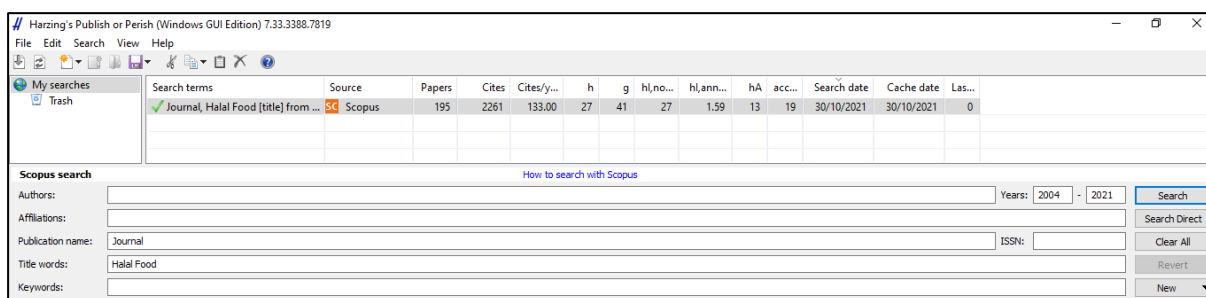
## 2.2. Bibliometrik

Bibliometrik merupakan kata yang diambil dalam bahasa Latin dan Yunani, yaitu “biblio” dan “metrik” yang mengacu pada penerapan matematika untuk studi bibliografi. Bibliometrik adalah jenis metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Bibliometrik menggunakan analisis kuantitatif dan statistik untuk menggambarkan peta perkembangan publikasi dalam bidang literatur tertentu (Thanuskodi, 2010).

Secara umum, analisis bibliometrik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu perhitungan indikator bibliometrik (kinerja) pada tingkat perilaku yang berbeda dan analisis serta visualisasi jaringan bibliometrik (Mallig, 2010). Analisis dengan menggunakan indikator bibliometrik selanjutnya dapat dibedakan menjadi bibliometrik deskriptif dan bibliometrik evaluatif (van Leeuwen, 2004). Bibliometrik deskriptif mengambil pendekatan *top-down*, mencoba mendapatkan gambaran besar, seperti hasil penelitian suatu negara di berbagai bidang, proporsi bidang yang berbeda dan perubahannya dari waktu ke waktu. Sedangkan, bibliometrik evaluatif merupakan penerapan bibliometrik yang berfokus terutama pada evaluasi kegiatan ilmiah dan lebih khususnya pada aspek kualitas kinerja ilmiah.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan analisis bibliometrik untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai *halal food*. Data yang digunakan bersumber dari *database* Scopus yang dihimpun dengan menggunakan *software Publish or Perish* (PoP) (lihat Gambar 1). Pencarian pada PoP ditentukan pada topik “*halal food*” dengan hasil pencarian awal diperoleh 195 artikel jurnal yang terbit dari tahun 2004 sampai dengan Oktober 2021.



Gambar 1. Pencarian Data Menggunakan *Software* PoP

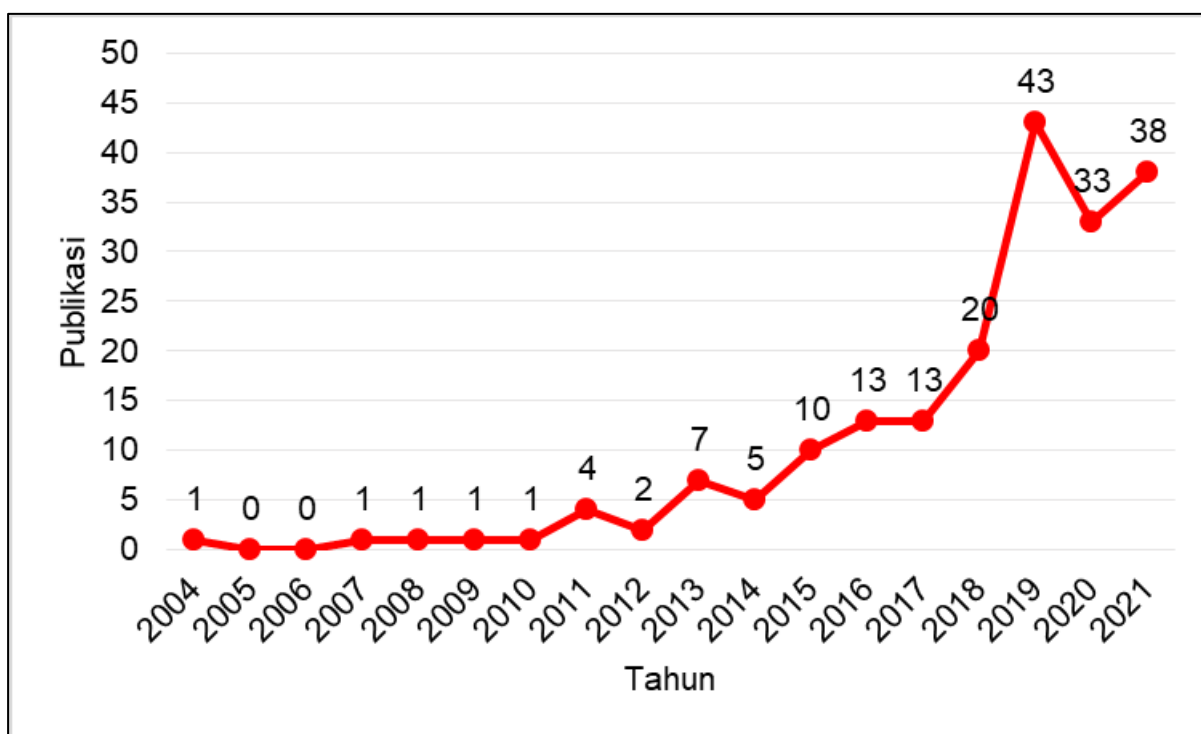
Setelah proses pencarian dilakukan, 195 artikel jurnal tersebut kemudian diunduh dalam format RIS untuk di *import* ke *software* Mendeley. Mendeley digunakan untuk melakukan pemeriksaan dan penyempurnaan metadata artikel yang telah diunduh, seperti judul, nama penulis, nama jurnal, abstrak, dan kata kunci. Berdasarkan hasil

pemeriksaan, tersisa 193 artikel yang memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan *software* VOSviewer. VOSviewer adalah program komputer yang dikembangkan untuk membuat, memvisualisasikan, dan melihat peta bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Tren Jumlah Publikasi per Tahun

Berdasarkan hasil penelusuran dari *database* Scopus yang diperoleh dengan menggunakan *software* PoP, menunjukkan bahwa tren publikasi tentang kajian *halal food* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2, tren publikasi tentang topik *halal food* dari tahun 2004 – 2010 masih cenderung melandai. Sedangkan, mulai tahun 2011 – Oktober 2021 melonjak secara signifikan, dan tahun 2019 menjadi tahun dengan jumlah publikasi tentang *halal food* terbanyak mencapai 43 dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa riset terkait topik *halal food* mulai banyak dilakukan, sehingga topik *halal food* memiliki peluang yang cukup besar untuk diteliti di masa yang akan datang.



Gambar 2. Tren Jumlah Publikasi per Tahun

##### Jurnal Inti dalam Penelitian *Halal Food*

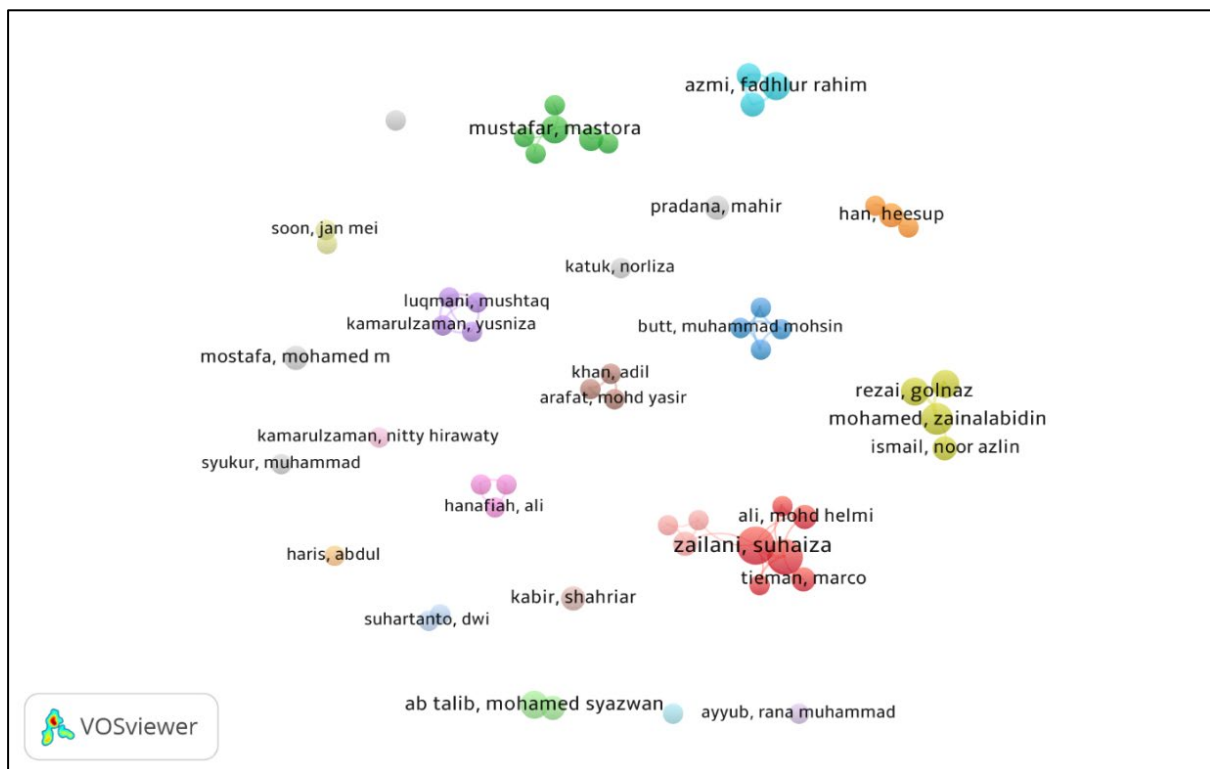
Tabel 1. Jurnal Inti dalam Penelitian *Halal Food*

Nama Jurnal	Jumlah Dokumen
<i>Journal of Islamic Marketing</i>	50
<i>British Food Journal</i>	16
<i>International Food Research Journal</i>	9
<i>Pertanika Journal of Social Science and Humanities</i>	7

Dari 193 artikel hasil penelitian dalam bidang *halal food* yang dihimpun dari *database* Scopus diterbitkan pada 82 jurnal. Dari 82 jurnal tersebut, ditemukan 4 jurnal inti yang menerbitkan artikel penelitian dalam bidang *halal food* seperti terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, *Journal of Islamic Marketing* (Scopus Q2) merupakan jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel penelitian tentang topik *halal food* dengan jumlah 50 dokumen. *British Food Journal* (Scopus Q2) menempati peringkat kedua sebagai jurnal inti yang menerbitkan penelitian di bidang *halal food* dengan jumlah 16 dokumen. Selanjutnya diikuti oleh *International Food Research Journal* (Scopus Q3) dengan jumlah 9 dokumen dan *Pertanika Journal of Social Science and Humanities* (Scopus Q3) dengan jumlah 7 dokumen.

### Jejaring Antarpennulis

Analisis bibliometrik kepenulisan bersama (*co-authorship*) berdasarkan nama penulis dilakukan dengan menggunakan VOSviewer. Analisis *co-authorship* telah menjadi salah satu cara standar untuk mengukur kolaborasi penelitian antarpennulis (Abramo *et al.*, 2009). Untuk hasil analisis *co-authorship* berdasarkan penulis dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jejaring Antarpennulis (Minimal 2 Dokumen)

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa kelompok kolaborasi terbanyak dilakukan oleh Suhaiza Zailani, disusul Mastofa Mustafar, Muhammad Mohsin Butt, Zainalabidin Mohamed, dan Yusniza Kamarulzaman. Di samping itu, Suhaiza Zailani juga merupakan penulis yang paling produktif menerbitkan penelitian dalam bidang *halal food* dengan jumlah 7 dokumen. Visualisasi data di atas dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kecenderungan kolaborasi tiap penulis, serta untuk mendorong para

penulis yang masih minim berkolaborasi untuk meningkatkan kolaborasi dengan penulis yang lain.

### Jumlah Sitasi Penulis yang Memuat Publikasi *Halal Food*

Jumlah sitasi penulis yang memuat publikasi tentang kajian *halal food* dapat dilihat pada Tabel 2. Analisis ini didasarkan pada hasil pencarian dengan menggunakan *software* PoP. Dari keseluruhan penulis, ditentukan pada jumlah sitasi dari penulis yang lebih dari 50 sitasi. Artikel yang ditulis oleh Shah Alam & Mohamed Sayuti (2011) dengan judul “*Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing*” merupakan artikel yang paling sering disitasi dengan jumlah 301 sitasi. Peringkat kedua yaitu artikel yang ditulis oleh Rezai *et al.* (2010) yang berjudul “*Non-muslims’ awareness off Halal principles and related food products in Malaysia*” dengan jumlah sitasi sebanyak 111 sitasi. Selanjutnya, artikel dengan judul “*Non-Muslim consumers’ perception toward purchasing halal food products in Malaysia*” yang ditulis oleh Haque *et al.* (2015) telah disitasi sebanyak 93 sitasi.

Judul artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 72 sitasi yaitu “*Drivers of halal orientation strategy among halal food firms*” (Zailani *et al.*, 2015). Berikutnya, artikel yang ditulis oleh Soon *et al.* (2017) dengan judul “*Halal integrity in the food supply chain*” memperoleh sitasi sebanyak 64 sitasi. Rezai *et al.* (2012) dengan artikelnya yang berjudul “*Assessment of Consumers’ Confidence on Halal Labelled Manufactured Food in Malaysia*” mendapatkan jumlah sitasi sebanyak 60 sitasi. Terakhir, artikel dengan judul “*A supply chain integrity framework for halal food*” yang ditulis Ali *et al.* (2017) telah disitasi sebanyak 57 sitasi.

Tabel 2. Sitasi Penulis tentang *Halal Food*

Penulis	Judul	Sitasi
Shah Alam, S. & Mohamed Sayuti, N.	Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing	301
Rezai, G., Mohamed, Z., Shamsudin, M. N. & Eddie Chiew, F.C	Non-muslims' awareness of Halal principles and related food products in Malaysia	111
Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A.K. & Hossain, M.A.	Non-Muslim consumers' perception toward purchasing halal food products in Malaysia	93
Zailani, S., Kanapathy, K., Iranmanesh, M. & Tieman, M.	Drivers of halal orientation strategy among halal food firms	72
Soon, J.M., Chandia, M. & Regenstein, J.M.	Halal integrity in the food supply chain	64
Rezai, G., Mohamed, Z. & Shamsudin, M. N.	Assessment of Consumers' Confidence on Halal Labelled Manufactured Food in Malaysia	60
Ali, M.H., Tan, K.H. & Ismail, M.D.	A supply chain integrity framework for halal food	57

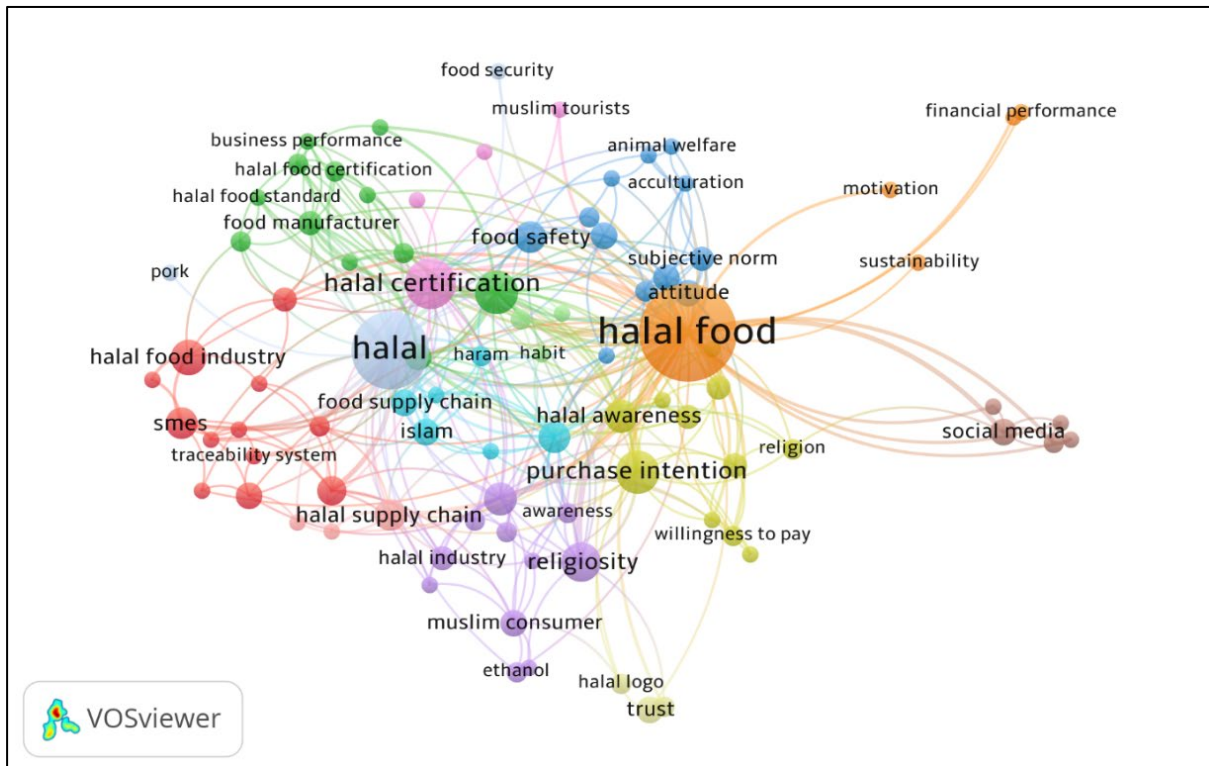
Sumber: *Software* PoP, 2021.



### Peta Visualisasi *Network* dan *Overlay* Publikasi tentang *Halal Food*

Hasil visualisasi *network* peta *co-word* perkembangan penelitian tentang *halal food* terbagi menjadi 13 klaster sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4. Klaster 1 (warna merah) terdiri dari 12 subjek, yaitu *adoption*, *barriers*, *exploratory factor analysis*, *food*, *halal food industry*, *halal food supply chain*, *halal logistics*, *international performance*, *logistics*, *SMEs*, *supply chain*, dan *traceability system*. Klaster 2 (warna hijau), terdiri dari 12 subjek, yaitu *business performance*, *food manufacturer*, *food safety certification*, *halal food certification*, *halal food standard*, *intention*, *literature review*, *OIC*, *performance*, *pls-sem*, *smartpls*, dan *theory of planned behaviour*. Klaster 3 (warna biru tua), terdiri dari 12 subjek, yaitu *acculturation*, *animal welfare*, *attitude*, *food industry*, *food integrity*, *food quality*, *food safety*, *halal food product*, *halal product*, *non-muslim*, *perception*, dan *subjective norm*.

Klaster 4 (warna kuning), terdiri dari 11 subjek, yaitu *buying behaviour*, *consumer behaviour*, *food products*, *food sector*, *halal awareness*, *halal marketing*, *Islamic marketing*, *purchase intention*, *religion*, *religious commitment*, dan *willingness to pay*. Klaster 5 (warna ungu tua), terdiri dari 11 subjek, yaitu *awareness*, *ethanol*, *halal industry*, *halal knowledge*, *halal market*, *halal tourism*, *knowledge*, *muslim consumer*, *muslim travelers*, *religiosity*, dan *trade*. Klaster 6 (warna biru muda), terdiri dari 6 subjek, yaitu *consumption*, *food supply chain*, *haram*, *Islam*, *muslim*, dan *traceability*. Klaster 7 (warna oranye), terdiri dari 5 subjek, yaitu *financial performance*, *halal food*, *halal orientation strategy*, *motivation*, dan *sustainability*.

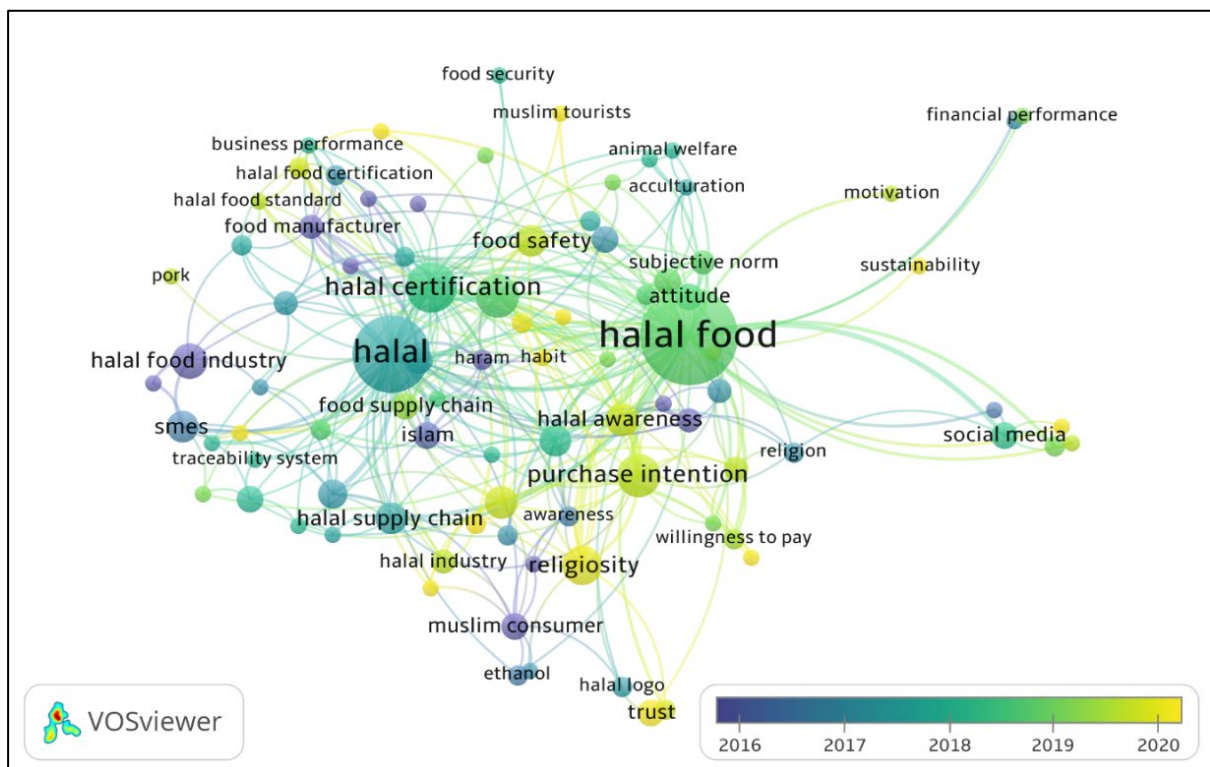


Gambar 4. Visualisasi *Network* Publikasi tentang *Halal Food*

Klaster 8 (warna coklat), terdiri dari 5 subjek, yaitu *information seeking*, *sentiment analysis*, *social media*, *topic modeling*, dan *twitter*. Klaster 9 (warna ungu muda), terdiri

dari 4 subjek, yaitu *halal certification*, *halal food production*, *muslim tourists*, dan *supply chain management*. Klaster 10 (warna merah muda), terdiri dari 3 subjek, yaitu *halal supply chain*, *risks*, dan *supplier management*. Klaster 11 (warna hijau muda), terdiri dari 3 subjek, yaitu *habit*, *halal food consumption*, dan *religious self-identity*. Klaster 12 (warna abu muda), terdiri dari 3 subjek, yaitu *food security*, *halal*, dan *pork*. Terakhir, klaster 13 (warna kuning muda), terdiri dari 3 subjek, yaitu *halal logo*, *satisfaction*, dan *trust*.

Selain itu, penelitian ini juga memetakan tahun setiap frekuensi kata kunci yang sering muncul. Hasil pemetaan dapat dilihat pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa frekuensi kata kunci yang sering muncul dan memiliki korelasi dengan penelitian yang lain terjadi pada rentang tahun 2016 – 2020.



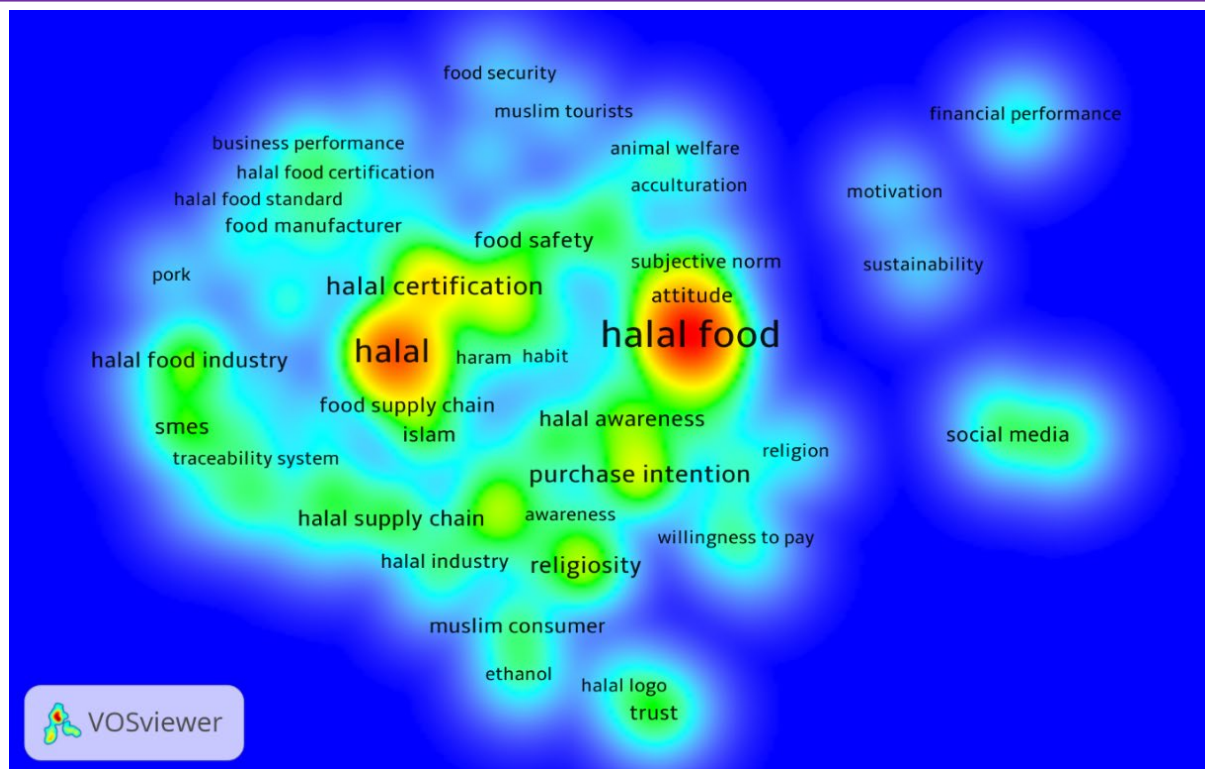
Gambar 5. Visualisasi *Overlay* Publikasi tentang *Halal Food*

### Peta Visualisasi *Density* Publikasi tentang *Halal Food*

Peta visualisasi *density* digunakan untuk mengetahui kedalaman dari publikasi. Berdasarkan visualisasi pada Gambar 6, warna yang paling terang menandakan bahwa topik tersebut telah sering dilakukan penelitian. Sedangkan, yang berwarna tipis, menandakan bahwa topik tersebut masih memiliki peluang besar untuk diteliti.

Berdasarkan peta *density* menunjukkan bahwa penelitian mengenai *halal food* dengan subjek “*food security*”, “*muslim tourists*”, “*motivation*”, “*sustainability*”, dan “*pork*” masih sedikit. Oleh karena itu, masih terbuka peluang untuk melakukan penelitian terhadap topik tersebut di masa mendatang.





Gambar 6. Visualisasi *Density* Publikasi tentang *Halal Food*

## 5. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, tren publikasi tentang kajian *halal food* yang bersumber dari *database* Scopus mulai tahun 2004 – Oktober 2021 terus mengalami peningkatan, jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2019 dengan total publikasi sebanyak 43 dokumen. Kedua, *Journal of Islamic Marketing* merupakan jurnal yang paling banyak memublikasikan artikel penelitian dalam bidang *halal food*. Ketiga, Suhaiza Zailani menjadi penulis terproduktif dan paling sering melakukan kolaborasi penelitian dengan penulis lain. Keempat, artikel yang ditulis oleh Shah Alam dan Mohamed Sayuti merupakan artikel yang paling sering disitasi dalam bidang penelitian tentang *halal food*. Kelima, berdasarkan peta visualisasi *density*, penelitian tentang *halal food* dengan subjek “*food security*”, “*muslim tourists*”, “*motivation*”, “*sustainability*”, dan “*pork*” masih memiliki peluang untuk diteliti di masa yang akan datang.

## Referensi

- Abramo, G., D’Angelo, C. A., Di Costa, F., & Solazzi, M. (2009). University-industry collaboration in Italy: A bibliometric examination. *Technovation*, 29(6–7), 498–507. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2008.11.003>
- Ali, M. H., Tan, K. H., & Ismail, M. D. (2017). A supply chain integrity framework for halal food. *British Food Journal*, 119(1), 20–38. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2016-0345>
- Alzeer, J., Rieder, U., & Hadeed, K. A. (2018). Rational and practical aspects of Halal and Tayyib in the context of food safety. *Trends in Food Science and Technology*,

- 71, 264–267. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2017.10.020>
- Dinar Standard. (2020). *State of the Global Islamic Economy Report: Thriving in Uncertainty*.
- Haleem, A., Khan, M. I., Khan, S., & Jami, A. R. (2020). Research status in Halal: a review and bibliometric analysis. *Modern Supply Chain Research and Applications*, 2(1), 23–41. <https://doi.org/10.1108/mscra-06-2019-0014>
- Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A. K., & Hossain, M. A. (2015). Non-Muslim consumers' perception toward purchasing halal food products in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 133–147. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2014-0033>
- Henderson, J. C. (2016). Halal food, certification and halal tourism: Insights from Malaysia and Singapore. *Tourism Management Perspectives*, 19, 160–164. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.006>
- Ismoyowati, D. (2015). Halal Food Marketing: A Case Study on Consumer Behavior of Chicken-based Processed Food Consumption in Central Part of Java, Indonesia. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 3, 169–172. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2015.01.033>
- Khalek, A. A. (2014). Young Consumers' Attitude towards Halal Food Outlets and JAKIM's Halal Certification in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121(September 2012), 26–34. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1105>
- Mallig, N. (2010). A relational database for bibliometric analysis. *Journal of Informetrics*, 4(4), 564–580. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2010.06.007>
- Mostafa, M. M. (2020). A knowledge domain visualization review of thirty years of halal food research: Themes, trends and knowledge structure. *Trends in Food Science and Technology*, 99(December 2019), 660–677. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2020.03.022>
- Pew Research Center. (2009). *Mapping the Global Muslim Population*.
- Rejeb, A., Rejeb, K., & Zailani, S. (2021). Are Halal Food Supply Chains Sustainable: A Review And Bibliometric Analysis. *Journal of Foodservice Business Research*, 24(5), 554–595. <https://doi.org/10.1080/15378020.2021.1883214>
- Rezai, G., Mohamed, Z., & Shamsudin, M. N. (2012). Assessment of Consumers' Confidence on Halal Labelled Manufactured Food in Malaysia. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 20(1), 33–42. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/84860642780](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/84860642780)
- Rezai, G., Mohamed, Z., Shamsudin, M. N., & Eddie Chiew, F. . (2010). Non-muslims' awareness of Halal principles and related food products in Malaysia. *International Food Research Journal*, 17(3), 667–674. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/77956636009](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/77956636009)
- Shah Alam, S., & Mohamed Sayuti, N. (2011). Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing. *International Journal of Commerce and Management*, 21(1), 8–20. <https://doi.org/10.1108/10569211111111676>
- Soon, J. M., Chandia, M., & Regenstein, J. Mac. (2017). Halal integrity in the food supply chain. *British Food Journal*, 119(1), 39–51. <https://doi.org/10.1108/BFJ-04-2016-0150>

- Thanuskodi, S. (2010). Journal of Social Sciences: A Bibliometric Study. *Journal of Social Sciences*, 24(2), 77–80. <https://doi.org/10.1080/09718923.2010.11892847>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Leeuwen, T. (2004). Descriptive Versus Evaluative Bibliometrics. *Handbook of Quantitative Science and Technology Research*, 373–388. [https://doi.org/10.1007/1-4020-2755-9\\_17](https://doi.org/10.1007/1-4020-2755-9_17)
- Wahyuni, H., Vanany, I., & Ciptomulyono, U. (2019). Food safety and halal food in the supply chain: Review and bibliometric analysis. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 12(2), 373. <https://doi.org/10.3926/jiem.2803>
- World Population Review. (2021). *Muslim Majority Countries 2021*. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-majority-countries>
- Zailani, S., Kanapathy, K., Iranmanesh, M., & Tieman, M. (2015). Drivers of halal orientation strategy among halal food firms. *British Food Journal*, 117(8), 2143–2160. <https://doi.org/10.1108/BFJ-01-2015-0027>